

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 30
SEPTEMBER 2010/
*AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND 31 DECEMBER 2010
AND FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2011 AND 30 SEPTEMBER
2010***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2010 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Sep 2011	Catatan/ Notes	31 Des 2010	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	444,814	3	241,255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 6.015 (2010: Rp 2.656)	437,331	4	247,468	Third parties, net of - allowance for impairment of Rp 6,015 (2010: Rp 2,656)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.470 (2010: Rp 48)	96,076		46,908	Third parties, net of - allowance for impairment of Rp 1,470 (2010: Rp 48)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,200	25	240	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar sebesar Rp 6.117 (2010: Rp 10.277)	452,848	5	456,459	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 6,117 (2010: Rp 10,277)
Pajak dibayar di muka	8,883	6a	22,900	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	15,878		22,027	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,457,030		1,037,257	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19,525		16,360	Restricted time deposits
Aset pajak tangguhan	39,256	6d	30,125	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	200,247	7	186,678	Investment in associates
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 392.730 (2010: Rp 329.275)	817,245	8	805,004	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 392,730 (2010: Rp 329,275)
Properti investasi	17,142		18,006	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain	5,568		6,724	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,098,983		1,062,897	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2,556,013		2,100,154	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2010 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	30 Sep	Catatan/	31 Des	
	2011	Notes	2010	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	344,814	9	141,881	Short-term loans
Hutang usaha - pihak ketiga	284,483	10	193,147	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	52,746	11	128,644	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	496	11	2,493	Related parties -
Pendapatan sewa tanggungan	10,071		5,722	Unearned rental income
Hutang pajak	32,320	6b	29,724	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	84,347	12	63,416	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
- bagian jangka pendek	118,217	13	121,128	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	927,494		686,155	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	178,559	13	183,522	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	21,967	14	17,024	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	200,526		200,546	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,128,020		886,701	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 per lembar				Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	15	139,500	- 10,000,000,000 ordinary with par value of Rp 25 per share
Tambahan modal disetor	1,100	16	1,100	Issued and fully paid -
Komponen ekuitas lainnya	(907)	6d,11	-	5,580,000,000 ordinary
Saldo laba:				Additional paid-in capital
- Yang telah ditentukan penggunaannya	18,219	17	15,529	Other reserves
- Yang belum ditentukan penggunaannya	1,270,081		1,057,324	Retained earnings:
				Appropriated -
Jumlah ekuitas	1,427,993		1,213,453	Unappropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,556,013		2,100,154	Total equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
TIDAK DIAUDIT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

UNAUDITED

(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Pendapatan bersih	6,396,968	18	5,251,400	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,924,250)</u>	19	<u>(4,889,285)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>472,718</u>		<u>362,115</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	(148,251)	20	(113,153)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	<u>(117,345)</u>	20	<u>(89,912)</u>	<i>General and administration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(265,596)</u>		<u>(203,065)</u>	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>207,122</u>		<u>159,050</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lainnya				Other income/(expenses)
Penghasilan bunga	9,198	21	9,794	<i>Interest income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1,042	8	763	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban bunga	(29,203)		(29,501)	<i>Interest expenses</i>
Penghasilan lainnya - bersih	<u>103,160</u>	22	<u>91,963</u>	<i>Other income - net</i>
Jumlah penghasilan lainnya - bersih	<u>84,197</u>		<u>73,019</u>	<i>Total other income - net</i>
Bagian atas hasil bersih perusahaan asosiasi	<u>23,905</u>	7	<u>27,214</u>	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	315,224		259,283	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(71,877)</u>	6c	<u>(57,353)</u>	Income tax expenses
Laba bersih	<u>243,347</u>		<u>201,930</u>	Net income
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>44</u>	24	<u>36</u>	Net earning per share - basic dan diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
TIDAK DIAUDIT**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
UNAUDITED**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Laba bersih periode berjalan	243,347		201,930	Net income for the period
Pendapatan/(beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(expense):
Lindung nilai arus kas	(1,208)	11	-	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>301</u>	6d	<u>-</u>	<i>Related income tax</i>
Beban komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(907)</u>		<u>-</u>	Other Comprehensive expense for the period, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	<u>242,440</u>		<u>201,930</u>	Total comprehensive income for the period
Terdiri dari :				Attributable to :
Pemegang saham Perseroan	<u>242,440</u>		<u>201,930</u>	<i>Shareholders of the Company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
TIDAK DIAUDIT**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE NINE MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
UNAUDITED**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2010		139,500	1,100	-	12,425	847,192	1,000,217	Balance as at 1 January 2010
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2a	-	-	-	-	(5,548)	(5,548)	Adjustment in relation to implementation PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo 1 Januari 2010 setelah penyesuaian		139,500	1,100	-	12,425	841,644	994,669	Balance as at 1 January 2010 after adjustment
Dividen final – 2009	17	-	-	-	-	(22,320)	(22,320)	Final dividend – 2009
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	-	-	3,104	(3,104)	-	Appropriation for general reserve
Laba komprehensif 1 Januari – 30 September 2010		-	-	-	-	201,930	201,930	Comprehensive income 1 January – 30 September 2010
Saldo 30 September 2010		<u>139,500</u>	<u>1,100</u>	<u>-</u>	<u>15,529</u>	<u>1,018,150</u>	<u>1,174,279</u>	Balance as at 30 September 2010
Laba komprehensif 1 Oktober - 31 Desember 2010		-	-	-	-	67,074	67,074	Comprehensive income 1 October – 31 December 2010
Dividen interim – 2010	17	-	-	-	-	(27,900)	(27,900)	Interim dividend – 2010
Saldo 31 Desember 2010		<u>139,500</u>	<u>1,100</u>	<u>-</u>	<u>15,529</u>	<u>1,057,324</u>	<u>1,213,453</u>	Balance as at 31 December 2010
Laba komprehensif 1 Januari - 30 September 2011	6d, 11	-	-	(907)	-	243,347	242,440	Comprehensive income 1 January – 30 September 2011
Dividen final – 2010	17	-	-	-	-	(27,900)	(27,900)	Final dividend – 2010
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	-	-	2,690	(2,690)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 September 2011		<u>139,500</u>	<u>1,100</u>	<u>(907)</u>	<u>18,219</u>	<u>1,270,081</u>	<u>1,427,993</u>	Balance as at 30 September 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
TIDAK DIAUDIT**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
UNAUDITED**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,217,020		5,513,337	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(5,743,037)		(5,048,841)	Payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran gaji dan tunjangan	<u>(177,124)</u>		<u>(149,040)</u>	Payments of salaries and allowances
Kas yang dihasilkan dari operasi	296,859		315,456	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(29,203)		(29,501)	Interest payments
Penerimaan bunga	9,198		9,794	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(56,304)</u>		<u>(85,303)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>220,550</u>		<u>210,446</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penjualan aset tetap	4,488		6,854	Sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(154,300)		(213,476)	Purchase of fixed assets and investment properties
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,643		12,784	Withdrawal of restricted time deposits
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(10,808)		(15,927)	Placement of restricted time deposits
Penerimaan dividend	<u>10,336</u>		<u>8,822</u>	Proceeds from dividend
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(142,641)</u>		<u>(200,943)</u>	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan pinjaman jangka pendek	161,424		24,208	Increase in short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	98,710		181,126	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(106,584)		(181,619)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividend	<u>(27,900)</u>		<u>(22,320)</u>	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh aktivitas pendanaan	<u>125,650</u>		<u>1,395</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	203,559		10,898	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>241,255</u>		<u>253,962</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>444,814</u>	3	<u>264,860</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 9 tanggal 6 Mei 2010 sehubungan dengan perubahan nominal saham dari Rp 100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 25 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga mengubah jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 1.395.000.000 saham menjadi 5.580.000.000 saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-11859 tanggal 14 Mei 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perubahan tersebut masih dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor.

Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

PT Tunas Asset Sarana ("TAS"), anak perusahaan, sebelumnya merupakan perusahaan yang tidak aktif dan mulai beroperasi pada bulan September 2010.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 9 of Ms. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. dated 6 May 2010 pertaining to the change in par value (stock split) from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, that changed the number of shares issued and fully paid from 1,395,000,000 shares into 5,580,000,000 shares. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11859 dated 14 May 2010. As at the date of these consolidated financial statements, the change is still in process to be published in the State Gazette.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rental of motor vehicles.

The Company commenced commercial activities in 1981.

PT Tunas Asset Sarana ("TAS"), subsidiary, was previously a dormant company and made operational in September 2010.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

The Company has either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama perusahaan/ Company's name	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)		Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
			2011	2010	2010	2009
Dealer otomotif/Automotive dealerships						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	537,967	249,913	100.00	100.00
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP")	Jakarta	1984	352,223	342,829	100.00	100.00
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	402,476	337,993	100.00	100.00
PT Surya Mobil Megahatama ("SMM")	Jakarta	1997	33,542	27,895	100.00	100.00
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	9,649	6,042	100.00	100.00
Jasa sewal/rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	506,384	518,512	100.00	100.00

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris:	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner:
Wakil Komisaris Utama			Independent Vice President
Independen:	Dr. Cosmas Batubara	Dr. Cosmas Batubara	Commissioner:
Komisaris:	Suliawati Tjokro	Suliawati Tjokro	Commissioners:
	Cheah Kim Teck	Cheah Kim Teck	
Komisaris Independen:	Heng Carla Hendriek	Heng Carla Hendriek	Independent Commissioner:
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur:	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director:
Direktur:	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	Directors:
	Tan Thomas Kae Jye	Kishanjit Singh Gill	
	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	
Direktur Independen:	-	Miranti Hadisusilo *	Independent Director:
Komite Audit			Audit Committee
Ketua:	Heng Carla Hendriek	Heng Carla Hendriek	Chairman:
Anggota:	Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	Members:
	Rodion Wikanto Njotowidjojo	Rodion Wikanto Njotowidjojo	
	Hendra Kustarjo	Hendra Kustarjo	

*) Mengundurkan diri sejak bulan September 2010 dan sudah disahkan dalam Akta Notaris Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 11 tanggal 5 Mei 2011

*) Resigned since September 2010 and approved in Notarial Deed No. 11 of Ms. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated 5 May 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan anak perusahaan ("Grup"), disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2011.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group") were prepared by the Directors and completed on 25 October 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, adalah seperti dijabarkan dibawah ini. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang dipresentasikan, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements of the Group, are set out below. These policies have been consistently applied to the years presented, unless otherwise stated.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia juga mewajibkan manajemen untuk menentukan pertimbangan dalam proses menerapkan kebijakan akuntansi Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar akuntansi baru

Grup melakukan penerapan revisi standar dan pencabutan standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost. The consolidated financial statements have also been prepared using the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are shown net of overdrafts, if any.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results ultimately may differ from those estimates. Indonesian Financial Accounting Standards also require management to exercise judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The Group adopted the following revised standards and withdrawal of standards which are effective for financial statement beginning on 1 January 2011:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

New accounting standards (continued)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/<i>Presentation of Financial Statements</i> - PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/<i>Statements of Cash Flows</i> - PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim/<i>Interim Financial Reporting</i> - PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/
<i>Consolidated and Separate Financial Statements</i> - PSAK No. 5 : Segmen Operasi/<i>Operating Segments</i> - PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/<i>Related Party Disclosures</i> - PSAK No. 8 : Peristiwa setelah Periode Pelaporan/<i>Events after the Reporting Period</i> - PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/<i>Interests in Joint Ventures</i> - PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/<i>Investments in Associates</i> - PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud/<i>Intangible Assets</i> - PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis/<i>Business Combinations</i> - PSAK No. 23 : Pendapatan/<i>Revenue</i> - PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/
<i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i> - PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/<i>Impairment of Assets</i> - PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/
<i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i> - PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/
<i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i> - ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus/<i>Consolidation of Special Purpose Entities</i> - ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/
<i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities</i> - ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan/<i>Customer Loyalty Programmes</i> - ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/<i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i> - ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer/
<i>Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers</i> - ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud: Biaya Situs Web/<i>Intangible Assets: Website Costs</i> - ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/<i>Interim Financial Reporting
and Impairment</i> | <p><i>The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Group. In accordance with the transitional provisions of PSAK No. 55 (Revised 2006), the impact of recalculating provision for impairment loss in PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), an associate, of Rp 5,548 has been adjusted to the opening retained earnings as at 1 January 2010.</i></p> |
|--|---|

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 55 (Revisi 2006), dampak yang berasal dari penghitungan ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai pada PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), perusahaan asosiasi, sebesar Rp 5.548 telah disesuaikan ke saldo laba awal per 1 Januari 2010.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Selanjutnya sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Grup telah mengungkapkan informasi mengenai instrumen keuangan yang dipersyaratkan oleh standar (lihat Catatan 29).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan hasil usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 september 2011 dan 2010 dari Perseroan dan perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi terkait investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan dalam Catatan 2j.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards (continued)

In addition, in accordance with PSAK No. 50 (Revised 2006), the Group has disclosed information regarding financial instruments as required by the standard (refer to Note 29).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at 30 September 2011 and 31 December 2010 and results of operations for the nine month periods ended 30 September 2011 and 2010 of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Minority interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The accounting policies related to investments in associates are set out in Note 2j.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Kurs yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp 8.823 pada tanggal 30 September 2011 dan Rp 8.991 pada tanggal 31 Desember 2010.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Cerukan disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek dalam neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the prevailing exchange rate on the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the prevailing exchange rates on that date.

The exchange rate used for United States Dollars based on the middle rates published by Bank Indonesia is Rp 8,823 as at 30 September 2011 and Rp 8,991 as at 31 December 2010.

Foreign exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less. Overdrafts are shown as current liabilities on the consolidated balance sheets.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan. Beban dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lain-lain".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantee for purchases of motor vehicles and spare parts, are classified as restricted time deposits.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less allowance for impairment.

Allowance for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised on a straight-line method in the consolidated statements of income over the expected period of benefit. The non-current portion of prepaid expenses is classified under "other non-current assets".

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, biasanya disertai dengan kepemilikan antara 20% dan 50% hak suara. Perusahaan asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atau anak perusahaan atas hasil bersih perusahaan asosiasi serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perseroan atau anak perusahaan mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas perusahaan asosiasi bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan atau anak perusahaan dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan atau anak perusahaan dalam perusahaan asosiasi tersebut; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Penyisihan dilakukan apabila nilai investasi telah mengalami penurunan yang permanen.

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in associates

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, typically accompanying a shareholding entitling the Group to between 20% and 50% of the voting rights. Associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's or subsidiaries' share of the results of the associates and dividend distributions from the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company or subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's or subsidiaries' interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Provisions are made for any permanent decline in the value of investments.

k. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 7

Nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal neraca.

Pada tahun 2010, manajemen menelaah kembali estimasi masa manfaat dari kendaraan bermotor yang disewakan. Perubahan estimasi akuntansi ini menyebabkan penurunan dalam beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.242.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follow:

Buildings
Furniture and office equipment
Motor vehicles
Tools and workshop equipment
Motor vehicles leased out under operating leases

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

In 2010, management reassessed the estimated useful lives of motor vehicles leased out under operating leases. The changes in accounting estimate resulted in a decrease in depreciation expenses for the year ended 31 December 2010 of Rp 1,242.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gain and loss on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are available for use.

l. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan kewajiban yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindungi nilai lebih dari 12 bulan.

o. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedge. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in the consolidated profit and loss account.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated profit and loss account.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

n. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar dari penerimaan dan piutang dan merupakan jumlah piutang untuk barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, disajikan neto setelah dikurangi potongan penjualan, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan metode akrual.

r. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received and receivable and represents amounts receivable for goods and services provided in the normal course of business, shown net of discounts, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (see Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the consolidated statements of income when earned.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya, dan akumulasi kerugian pajak.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values, and tax loss carried forward.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recognised when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, melebihi 10% dari nilai kini atas liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation, are charged or credited to consolidated statements of income over the average remaining service lives of the related employees.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Apabila ada perubahan jumlah saham beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha sebagai bentuk primer pelaporan dan segmen geografis sebagai bentuk sekunder pelaporan. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Article of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing net income with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Any change in the number of common shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average common shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

As at 30 September 2011 and 2010, there were no existing instruments which could result in the issue of further common shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Segment reporting

Segment information is presented based on the business segments as the primary reporting format and geographical segments as the secondary reporting format. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component that engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Kas	1,757	4,393	Cash on hand
Kas di bank	120,715	48,462	Cash in bank
Deposito berjangka	<u>322,342</u>	<u>188,400</u>	Time deposits
	<u>444,814</u>	<u>241,255</u>	
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	86,165	31,479	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank NISP Tbk	14,297	-	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,417	1,217	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,998	3,436	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,308	2,050	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten	745	853	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	730	5,877	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457	142	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	20	20	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	6	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,618</u>	<u>2,179</u>	Other banks (each below Rp 1 billion)
	<u>119,755</u>	<u>47,259</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollars</u>
Standard Chartered Bank	<u>960</u>	<u>1,203</u>	Standard Chartered Bank
	<u>120,715</u>	<u>48,462</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank NISP Tbk	63,304	-	PT Bank NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61,700	2,500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,800	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39,047	29,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28,500	20,800	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	25,800	33,300	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	16,180	11,915	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,011	11,985	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	13,000	25,000	PT Bank International
PT Bank UOB Buana	-	37,400	PT Bank UOB Buana
PT Bank Nusantara Parahyangan	-	4,500	PT Bank Nusantara Parahyangan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	<u>-</u>	<u>12,000</u>	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>322,342</u>	<u>188,400</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari 3 bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,25% - 8,50% per tahun (2010: 5,00% - 9,00% per tahun).

Pada tanggal 30 September 2011, kas dan setara kas Grup telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dalam perjalanan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 23.061 (31 Desember 2010 : Rp 16.381) yang menurut pendapat Direksi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates for time deposits of less than 3 months denominated in Rupiah ranged from 5.25% - 8.50% per annum (2010: 5.00% - 9.00% per annum).

As at 30 September 2011, cash and cash equivalents of the Group are covered by insurance against losses during transit up to Rp 23,061 (31 December 2010 : Rp 16,381) which the Directors believe is adequate to cover possible losses.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	403,156	218,272	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	25,227	18,820	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	<u>14,963</u>	<u>13,032</u>	<i>Receivables from workshop services</i>
	443,346	250,124	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	<u>(6,015)</u>	<u>(2,656)</u>	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	<u>437,331</u>	<u>247,468</u>	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Lancar	319,255	183,901	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 60 hari	120,753	60,449	<i>1 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>3,338</u>	<u>5,774</u>	<i>Over 60 days</i>
	443,346	250,124	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	<u>(6,015)</u>	<u>(2,656)</u>	<i>Less: Allowance for impairment</i>
	<u>437,331</u>	<u>247,468</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment is as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Saldo awal	2,656	3,691	<i>Beginning balance</i>
Net penyisihan/(pembalikan) periode berjalan	<u>3,359</u>	<u>(1,035)</u>	<i>Net provision/(reversal) made during the period</i>
Saldo akhir	<u>6,015</u>	<u>2,656</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 dan 13.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for short-term and long-term loans as disclosed in the Notes 9 and 13.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Kendaraan bermotor	434,119	449,624	Motor vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>24,846</u>	<u>17,112</u>	Spare parts and motor vehicle accessories
	458,965	466,736	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(6,117)</u>	<u>(10,277)</u>	Provision for obsolete and slow moving inventories
	<u>452,848</u>	<u>456,459</u>	
Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:			The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Saldo awal	10,277	5,403	Beginning balance
Net (pembalikan)/penyisihan periode berjalan	<u>(4,160)</u>	<u>4,874</u>	Net (reversal)/provision made during the period
Saldo akhir	<u>6,117</u>	<u>10,277</u>	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The Directors believe that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventory.

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 439.731 (31 Desember 2010: Rp 666.511) yang menurut pendapat Direksi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 September 2011, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 439,731 (31 December 2010: Rp 666,511) which Directors believes is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 9.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 9.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3,210	9,107	Value Added Tax - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5,673	6,584	Value Added Tax - net
Lebih bayar pajak penghasilan badan 2009	-	7,209	Overpayment of 2009 corporate income taxes
	5,673	13,793	
	8,883	22,900	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	13,498	518	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	575	5,186	Article 21 -
- Pasal 23	37	172	Article 23 -
- Pasal 25	-	1,078	Article 25 -
	14,110	6,954	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2,678	9,618	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan badan	13,448	8,997	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	204	3,070	Article 21 -
- Pasal 23	576	422	Article 23 -
- Pasal 25	1,304	663	Article 25 -
	18,210	22,770	
	32,320	29,724	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Final	486	500	Final -
- Non final	43,496	32,377	Non final -
Tangguhan	<u>(3,814)</u>	<u>(1,433)</u>	Deferred
	<u>40,168</u>	<u>31,444</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini:			Current:
- Final	1,355	1,459	Final -
- Non final	35,370	28,699	Non final -
Tangguhan	<u>(5,016)</u>	<u>(4,249)</u>	Deferred
	<u>31,709</u>	<u>25,909</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini:			Current:
- Final	1,841	1,959	Final -
- Non final	78,866	61,076	Non final -
Tangguhan	<u>(8,830)</u>	<u>(5,682)</u>	Deferred
	<u>71,877</u>	<u>57,353</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	315,224	259,283	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan karena jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(421)</u>	<u>(1,593)</u>	Adjusted for consolidation elimination entries
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	314,803	257,690	Consolidated profit before income tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>(131,803)</u>	<u>(106,222)</u>	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>183,000</u>	<u>151,468</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	45,381	37,516	Tax calculated at applicable tax rates
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	<u>(5,976)</u>	<u>(6,804)</u>	Share of results of associates

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	763	732	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	40,168	31,444	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	<u>31,709</u>	<u>25,909</u>	<i>Income tax expense of the subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>71,877</u></u>	<u><u>57,353</u></u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 30 September 2011 and 2010 is as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	183,000	151,468	<i>Profit before income tax to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	12,401	1,541	<i>Provision for bonus</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	2,231	2,156	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Penyusutan	838	(572)	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,268	1,502	<i>Employee benefits obligations</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(2,484)	1,106	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	(23,905)	(27,214)	<i>Share of results of associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,055	2,929	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final			<i>Income subject to final tax</i>
- Bunga	(2,430)	(2,499)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(989)</u>	<u>(909)</u>	<i>Rental -</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u><u>173,985</u></u>	<u><u>129,508</u></u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - tidak final	43,496	32,377	<i>Current income tax expense - non final</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka Perseroan	<u>(29,998)</u>	<u>(25,436)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Hutang pajak penghasilan badan Perseroan	<u><u>13,498</u></u>	<u><u>6,941</u></u>	<i>Corporate income tax payable by the Company</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Beban pajak penghasilan kini anak perusahaan	35,370	28,699	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka anak perusahaan	<u>(21,922)</u>	<u>(19,131)</u>	Prepaid taxes of subsidiaries
Hutang pajak penghasilan anak perusahaan	<u>13,448</u>	<u>9,568</u>	Corporate income tax payable by subsidiaries

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak.

The corporate income tax calculation for the years ended 30 September 2011 and 2010 are a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>31 Des 2010</u>	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to the consolidated statements of comprehensive income	<u>30 Sep 2011</u>	
Perseroan				The Company
Aset tetap	(878)	211	(667)	Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	1,328	(621)	707	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	312	557	869	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan bonus	629	3,100	3,729	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja	1,836	567	2,403	Employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	1,378	-	1,378	Other provision
	<u>4,605</u>	<u>3,814</u>	<u>8,419</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Aset tetap	19,095	3,194	22,289	Fixed assets
Kerugian ditangguhkan	-	301	301	Deferred loss
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	1,242	(419)	823	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	364	777	1,141	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,913	797	2,710	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja	2,419	667	3,086	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	25	-	25	Tax loss
Penyisihan lain-lain	462	-	462	Other provision
	<u>25,520</u>	<u>5,317</u>	<u>30,837</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>30,125</u>	<u>9,131</u>	<u>39,256</u>	Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Des 2009	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to the consolidated statements of income	31 Des 2010	
Perseroan				The Company
Aset tetap	(925)	47	(878)	Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	460	868	1,328	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	308	4	312	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan bonus	697	(68)	629	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja	1,799	37	1,836	Employee benefits obligation
Penyisihan lain-lain	1,746	(368)	1,378	Other provision
	<u>4,085</u>	<u>520</u>	<u>4,605</u>	
Anak perusahaan				Subsidiaries
Aset tetap	18,806	289	19,095	Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	891	351	1,242	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	733	(369)	364	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan bonus	604	1,309	1,913	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja	1,832	587	2,419	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	-	25	25	Tax loss
Penyisihan lain-lain	-	462	462	Other provision
	<u>22,866</u>	<u>2,654</u>	<u>25,520</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>26,951</u>	<u>3,174</u>	<u>30,125</u>	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES

		2011				
Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada/ Carrying amount at 1 Januari/ January	Bagian atas hasil bersih perusahaan asosiasi/ Share of results of associates	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat pada/ Carrying amount at 30 September/ September	
PT Mandiri Tunas Finance, Jakarta	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	180,256	23,005	(10,336)	192,925	
PT Adedanmas, Jakarta	Dealer otomotif/ Automotive dealership	6,422	900	-	7,322	
		<u>186,678</u>	<u>23,905</u>	<u>(10,336)</u>	<u>200,247</u>	

		2010				
Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat pada/ Carrying amount at 1 Januari/ January	Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	Bagian atas hasil bersih perusahaan asosiasi/ Share of results of associates	Dividen/ Dividends	Nilai tercatat pada/ Carrying amount at 31 Desember/ December
PT Mandiri Tunas Finance, Jakarta	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	160,108	(5,548)	34,518	(8,822)	180,256
PT Adedanmas, Jakarta	Dealer otomotif/ Automotive dealership	4,786	-	1,636	-	6,422
		<u>164,894</u>	<u>(5,548)</u>	<u>36,154</u>	<u>(8,822)</u>	<u>186,678</u>

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	31 Des 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Sep 2011	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	214,694	7,688	-	-	222,382	Land
Bangunan	126,765	956	-	16,042	143,763	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	48,627	6,299	(560)	-	54,366	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20,783	12,308	(3,759)	-	29,332	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	20,797	1,250	(106)	-	21,941	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	685,345	95,238	-	(74,154)	706,429	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	17,268	30,536	-	(16,042)	31,762	Construction in progress
	<u>1,134,279</u>	<u>154,275</u>	<u>(4,425)</u>	<u>(74,154)</u>	<u>1,209,975</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(41,087)	(7,977)	-	-	(49,064)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(32,548)	(5,515)	425	-	(37,638)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(5,924)	(2,837)	454	-	(8,307)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(17,563)	(1,018)	100	-	(18,481)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(232,153)	(95,953)	-	48,866	(279,240)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(329,275)</u>	<u>(113,300)</u>	<u>979</u>	<u>48,866</u>	<u>(392,730)</u>	
Nilai buku bersih	<u>805,004</u>				<u>817,245</u>	Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	31 Des 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2010	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	146,993	69,056	-	(1,355)	214,694	Land
Bangunan	124,414	2,722	(371)	-	126,765	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	41,627	6,743	(823)	1,080	48,627	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	15,943	12,876	(2,553)	(5,483)	20,783	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	20,218	712	(133)	-	20,797	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	631,518	178,025	-	(124,198)	685,345	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	<u>3,568</u>	<u>14,780</u>	<u>-</u>	<u>(1,080)</u>	<u>17,268</u>	Construction in progress
	<u>984,281</u>	<u>284,914</u>	<u>(3,880)</u>	<u>(131,036)</u>	<u>1,134,279</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(35,634)	(5,453)	-	-	(41,087)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(28,316)	(5,799)	1,567	-	(32,548)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(4,050)	(3,360)	463	1,023	(5,924)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(16,101)	(1,587)	125	-	(17,563)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	<u>(199,899)</u>	<u>(107,822)</u>	<u>-</u>	<u>75,568</u>	<u>(232,153)</u>	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(284,000)</u>	<u>(124,021)</u>	<u>2,155</u>	<u>76,591</u>	<u>(329,275)</u>	
Nilai buku bersih	<u>700,281</u>				<u>805,004</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 Sep 2011	30 Sep 2010	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 19)	95,953	91,495	Cost of revenue (refer to Note 19)
Beban penjualan (lihat Catatan 20)	4,562	1,923	Selling expenses (refer to Note 20)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	<u>12,785</u>	<u>10,079</u>	General and administration expenses (refer to Note 20)
	<u>113,300</u>	<u>103,497</u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang mempunyai masa manfaat selama 20 dan 50 tahun dan akan berakhir antara 2011 sampai dengan 2053. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan ("HGB") and "Hak Pakai" titles, which have useful lives of 20 and 50 years and will mature from 2011 to 2053. The Directors believe that "HGB" and "Hak Pakai" titles can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan showroom di Cibiru Bandung, Tangerang dan Lampung. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 80% dan 50%-60% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011.

Construction in progress represents construction of showroom in Cibiru Bandung, Tangerang dan Lampung. The percentage of completion for construction in progress is approximately from 80% and 50%-60% and are estimated to be completed in 2011.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011	30 Sep 2010	
Harga jual	4,488	6,854	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(3,446)	(6,091)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1,042	763	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 9.

Pada tanggal 30 September 2011, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 288.518 (31 Desember 2010: Rp 313.829) dijaminan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 881.562 untuk tahun 2011 (2010: Rp 814.895), yang menurut Direksi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena kebakaran, kebanjiran dan huru-hara.

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Sep 2011	30 Sep 2010	
Harga jual	4,488	6,854	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	(3,446)	(6,091)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	1,042	763	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Certain land and building are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 9.

As at 30 September 2011, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 288,518 (31 December 2010: Rp 313,829) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 13.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 881,562 for the year 2011 (2010: Rp 814,895), which the Directors believe is sufficient to cover possible losses due to fire, flood and public disorder/riots.

The Directors are of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Sep 2011	31 Des 2010
<i>Revolving</i>						
PT Bank Central Asia Tbk	325,000	200,000	243,244	86,004	Agustus/ August 2012	Januari/ January 2011
	30,100	21,000	14,644	6,976	Agustus/ August 2012	Agustus/ August 2011
	240,000	168,000	-	-	Agustus/ August 2012	Agustus/ August 2011
PT Bank OCBC NISP Tbk	76,000	65,000	68,491	31,135	Agustus/ August 2012	Agustus/ August 2011
PT Bank Permata Tbk	30,000	30,000	18,435	7,766	Juni/June 2012	Juni/June 2011
PT Bank Mizuho Indonesia	50,000	50,000	-	-	Desember/ December 2011	Desember/ December 2011
	25,000	10,000	-	10,000	Desember/ December 2011	Desember/ December 2011
	50,000	50,000	-	-	Desember/ December 2011	Desember/ December 2011
	826,100	594,000	344,814	141,881		

9. SHORT-TERM LOANS

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

9. SHORT-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Jun 2011	31 Des 2010
Cerukan/overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	10,250	7,000	-	-	Agustus/ August 2012	Agustus / August 2011
	4,000	4,000	-	-	Agustus/ August 2012	Agustus / August 2011
	<u>4,000</u>	<u>4,000</u>	-	-	Oktober/ October 2011	April/ April 2011
	<u>18,250</u>	<u>15,000</u>	-	-		
	<u>844,350</u>	<u>609,000</u>	<u>344,814</u>	<u>141,881</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

Pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 9,00% - 10,75% per tahun (2010: 8,80% - 12,38% per tahun).

Pada tanggal 30 September 2011, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 303.304 (31 Desember 2010: Rp 141.881) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 4, 5 dan 8).

Fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut mensyaratkan Grup untuk mendapatkan persetujuan tertulis atau pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Disamping itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan dan liabilitas tersebut.

The loan facilities are used for the Group's working capital.

The above short-term loans are denominated in Rupiah and bear interest at rates ranging from 9.00% - 10.75% per annum (2010: 8.80% - 12.38% per annum).

As at 30 September 2011, the short-term loans of Rp 303,304 (31 December 2010: Rp 141,881) obtained by Group are secured by certain trade receivables, inventories and certain fixed assets (refer to Notes 4, 5 and 8).

The loan facilities from those banks require the Group to obtain written approval or provide written notification in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants and other reporting obligations. The Group has complied with these covenants and obligations.

10. HUTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan bermotor	179,632	135,458	Motor vehicles
Pengurusan bea balik nama (BBN)	71,398	35,951	Registration fee
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	32,340	16,521	Spare parts and motor vehicles accessories
Lain-lain	<u>1,113</u>	<u>5,217</u>	Others
	<u>284,483</u>	<u>193,147</u>	

Seluruh hutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang usaha Grup.

All trade payables are denominated in Rupiah.

There is no security given on the Group trade payables.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka konsumen	36,265	92,906	<i>Customer advances</i>
Pembelian aset tetap	5,035	14,574	<i>Purchase of fixed assets</i>
Program pemasaran	7,504	9,380	<i>Marketing programme</i>
Uang jaminan konsumen	1,671	2,561	<i>Customer security deposits</i>
Lain-lain *)	2,271	9,223	<i>Others *)</i>
	52,746	128,644	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	496	2,493	Related parties
	53,242	131,137	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

*) Termasuk di dalamnya liabilitas derivatif

*) Include derivative liabilities

Liabilitas derivatif

Derivative liabilities

	30 September/September 2011		
	Jumlah nosional/ Notional amount	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen			Instruments
Lindung nilai arus kas:			<i>Cash flow hedges:</i>
<i>Interest rate swaps</i>	IDR <u>36,880</u>	<u>1,208</u>	<i>Interest rate swaps</i>

Transaksi diatas sehubungan dengan *interest rate swap* untuk memberikan lindung nilai atas pinjaman bank tertentu, dan perubahan atas nilai wajar dicatat di ekuitas.

These relate to interest rate swaps to hedge specific borrowings and changes in fair value are recorded in equity.

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji dan tunjangan	20,107	20,504	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus <i>sub-dealers</i>	14,094	5,062	<i>Sub-dealers bonuses</i>
Asuransi	5,510	5,510	<i>Insurance</i>
Bunga pinjaman	4,047	2,455	<i>Loan interest</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,584	1,012	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	1,376	1,102	<i>Professional fees</i>
Acara perusahaan	-	3,174	<i>Corporate event</i>
Lain-lain	28,715	11,899	<i>Others</i>
	75,433	50,718	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)

12. ACCRUED EXPENSES (continued)

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Gaji dan tunjangan Direksi	8,914	12,698	Salaries and allowances of Directors
	84,347	63,416	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jadwal pembayaran/ Repayment date	
	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Sep 2011	31 Des 2010	30 Sep 2011	31 Des 2010
Non revolving						
Rupiah						
Standard Chartered Bank	-	100,000	-	316	-	Januari/ January 2011
	100,000	100,000	60,588	78,322	Juni/June 2013	Juni/June 2013
	100,000	100,000	4,354	15,826	Januari/ January 2012	Januari/ January 2012
	100,000	100,000	76,467	37,534	Juni/June 2014	September/ September 2013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50,000	50,000	15,392	5,123	November/ November 2012	Juni/June 2011
	50,000	50,000	2,202	30,006	Februari/ February 2013	Februari/ February 2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100,000	-	360	-	September/ September 2011
	200,000	200,000	43,436	49,809	Agustus/ August 2014	Agustus/ August 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk	100,000	100,000	23,831	30,958	Desember/ December 2015	Desember/ December 2014
	25,000	25,000	147	637	April/April 2012	April/April 2012
	-	50,000	-	356	-	Agustus/ August 2011
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	50,000	50,000	17,387	13,363	Desember/ December 2013	Desember/ December 2013
PT Bank Central Asia Finance	64,365	76,015	13,861	39,023	September/ September 2013	September/ September 2013
PT Bank Panin Tbk	3,459	3,459	2,231	3,017	Agustus/ August 2013	Agustus/ August 2013
PT Bank Mizuho Indonesia	50,000	-	36,880	-	Juli/July 2014	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000	-	-	-	September/ September 2012	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	50,000	-	-	-	Nopember/ November 2011
	1,092,824	1,154,474	296,776	304,650		

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM LOANS (continued)

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Bagian jangka pendek	118,217	121,128	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>178,559</u>	<u>183,522</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>296,776</u>	<u>304,650</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk barang modal Grup.

The loan facilities are used for the Group's capital expenditures.

Pada tanggal 30 September 2011, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 10,45% - 16,82% (31 Desember 2010: 10,00% - 16,82% per tahun).

As at 30 September 2011, the above long term loans are denominated in Rupiah, and bear interest at rates ranging from 10.45% - 16.82% (31 December 2010: 10.00% - 16.82% per annum).

Pada tanggal 30 September 2011, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 296.776 (31 Desember 2010: Rp 304.650) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap tertentu dari anak perusahaan (lihat Catatan 4 and 8).

As at 30 September 2011, long-term loans of Rp 296,776 (31 December 2010: Rp 304,650) are secured by certain trade receivables and fixed assets (refer to Notes 4 and 8).

Fasilitas pinjaman dari bank-bank tersebut mensyaratkan Grup untuk mendapatkan persetujuan tertulis atau pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Disamping itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan dan liabilitas tersebut.

The loan facilities from those banks require the Group to obtain written approval or provide written notification in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants and other reporting obligations. The Group has complied with these covenants and obligations.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Jumlah yang diakui pada neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Nilai kini liabilitas	32,068	24,852	<i>Present value of obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(8,336)	(6,460)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(1,765)</u>	<u>(1,368)</u>	<i>Unrecognised past service costs</i>
Jumlah	<u>21,967</u>	<u>17,024</u>	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Biaya jasa kini	2,978	2,176	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1,752	1,370	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	95	96	<i>Past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>118</u>	<u>81</u>	<i>Actuarial losses recognised during the year</i>
Jumlah	<u>4,943</u>	<u>3,723</u>	<i>Total</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada neraca konsolidasian adalah sebagai berikut: *The movement in employee benefits obligations in the consolidated balance sheets is as follows:*

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Saldo awal	17,024	14,528	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	4,943	5,384	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>-</u>	<u>(2,888)</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>21,967</u>	<u>17,024</u>	<i>Ending balance</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Rileos Pratama, dalam laporan aktuariannya tanggal 7 Maret 2011. Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut: *The employee benefits obligation is calculated by an independent actuary, PT Rileos Pratama, in its report dated 7 March 2011. The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	<u>2011/2010</u>	
Tingkat diskonto	10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	10%	<i>Future salary increases</i>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2011 and 31 December 2010 is as follows:

	<u>2011/2010</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Tunas Andalan Pratama	2,446,009,000	43.84%	61,150	<i>PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Public (each less than 5%)</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,446,009,000	43.84%	61,150	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>687.982.000</u>	<u>12.32%</u>	<u>17.200</u>	
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>139,500</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada bulan Februari 2010, PT Tunas Andalan Pratama menjual 77.352.750 saham yang mewakili 5,545% kepemilikannya kepada Jardine Cycle & Carriage Ltd. Oleh karena itu, sejak bulan Februari 2010, kepemilikan atas Perseroan oleh PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd masing-masing menjadi 43,84% dan 43,84%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 100 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 25 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham biasa beredar dari 1.395.000.000 saham menjadi 5.580.000.000 saham. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 22 Juni 2010.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima Perseroan di atas nilai nominal saham.

17. PENGGUNAAN LABA

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut. Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp 18.219 (2010: Rp 15.529).

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2011 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 2.690 dari laba bersih tahun 2010 sebagai cadangan wajib (2010: Rp 3.104 dari laba bersih tahun 2009).

Deklarasi dividen kas selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ <i>Declaration date</i>	Deviden per saham/ <i>Deviden per share</i> (Rupiah penuh/ <i>full Rupiah</i>)	
			2010
Dividen Final – 2010	17 Juni/June 2011	5	27,900
Dividen interim - 2010	28 Oktober/ October 2010	5	27,900
Dividen final - 2009	6 Mei/May 2010	4*	22,320

*) Setelah pemecahan saham

15. SHARE CAPITAL (continued)

In February 2010, PT Tunas Andalan Pratama sold 77,352,750 shares or 5.545% interest in the Company to Jardine Cycle & Carriage Ltd. Accordingly, since February 2010, the ownership of PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd in the Company has become 43.84% and 43.84%, respectively.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 May 2010, the shareholders approved the change in par value (stock split) from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, that have changed the number of common shares outstanding from 1,395,000,000 shares into 5,580,000,000 shares. Stock split was effective on 22 June 2010.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The account represents share premium arising from an excess of payments for share capital over par value.

17. PROFIT DISTRIBUTIONS

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated. The balance of the general reserve as at 30 September 2011 is Rp 18,219 (2010: Rp 15,529).

The General Shareholders Meeting on 5 May 2011 approved the allocation of Rp 2,690 from 2010 net income to the general reserve (2010: Rp 3,104 from 2009 net income).

Declarations of cash dividends during 2011 and 2010 are as follows:

*Final dividend - 2010
Interim dividend - 2010*

Final dividend – 2009

*) After stock split

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Kendaraan bermotor	6,122,230	4,882,393	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	195,745	173,499	<i>Spare parts, vehicle accessories and workshop services</i>
Pengurusan Bea Balik Nama (BBN)	90,915	103,693	<i>Registration fees</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Potongan penjualan	<u>(244,773)</u>	<u>(158,928)</u>	<i>Sales discounts</i>
	<u>6,164,117</u>	<u>5,000,657</u>	
Jasa sewa			Rental services
Sewa operasi	150,527	137,225	<i>Operating lease income</i>
Penjualan kendaraan bermotor ex-sewa	53,820	87,829	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa pengemudi	<u>28,504</u>	<u>25,689</u>	<i>Driver services</i>
	<u>232,851</u>	<u>250,743</u>	
Jumlah pendapatan bersih	<u>6,396,968</u>	<u>5,251,400</u>	<i>Total net revenue</i>

Tidak ada pendapatan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from related parties and individual customer exceeded 10% of total net revenue.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Kendaraan bermotor			Motor vehicles
Persediaan awal	449,624	324,243	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>5,612,279</u>	<u>4,478,977</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	6,061,903	4,803,220	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(434,119)</u>	<u>(218,516)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor yang dijual	<u>5,627,784</u>	<u>4,584,704</u>	<i>Cost of motor vehicles sold</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan			Spare parts, vehicle accessories and workshop services
Persediaan awal	17,112	12,710	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>111,536</u>	<u>101,215</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	128,648	113,925	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(24,846)</u>	<u>(17,539)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor yang digunakan	103,802	96,386	<i>Spare parts and vehicle accessories used</i>
Beban jasa perbaikan	<u>17,909</u>	<u>13,267</u>	<i>Workshop services expenses</i>
Beban pokok suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor, dan jasa perbaikan	<u>121,711</u>	<u>109,653</u>	<i>Cost of spare parts, vehicle accessories, and workshop services</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

19. COST OF REVENUE (continued)

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
(Pembalikan)/penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(4,161)	363	(Reversal)/provision for obsolete and slow moving inventories
	<u>5,745,334</u>	<u>4,694,720</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	95,953	91,495	Depreciation of fixed assets
Beban pengemudi	24,810	21,864	Driver expenses
Nilai tercatat kendaraan bermotor ex-sewa	25,287	48,029	Carrying value of ex-rental motor vehicles
Perbaikan dan pemeliharaan	13,680	12,437	Repair and maintenance
Asuransi	8,434	11,305	Insurances
Pajak dan perijinan	6,435	5,208	Tax and permits
Sewa	1,720	488	Rental
Jasa pengelolaan	174	550	Management services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,423</u>	<u>3,189</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>178,916</u>	<u>194,565</u>	
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>5,924,250</u>	<u>4,889,285</u>	Total cost of revenue
Rincian transaksi pembelian dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan transaksi melebihi 10% dari total pembelian Grup adalah sebagai berikut:			Details of purchase transactions with related parties having more than 10% of total Group's purchases are as follows:

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
PT Astra International Tbk dan entitas yang dikendalikan	5,401,539	4,395,058	PT Astra International Tbk and its controlled entities

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan	111,909	85,956	Salaries and allowances
Beban pemasaran	12,391	9,857	Marketing expenses
Iklan dan promosi	7,120	3,920	Advertising and promotion
Sewa	4,087	2,118	Rental
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang	5,313	4,251	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	4,562	1,923	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas	1,584	1,140	Travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,285</u>	<u>3,988</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>148,251</u>	<u>113,153</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>30 Sep</u> <u>2011</u>	<u>30 Sep</u> <u>2010</u>	
Beban umum dan administrasi			expenses
Gaji dan tunjangan	53,557	38,229	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap	12,785	10,079	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,796	3,338	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	6,655	5,214	<i>Rental</i>
Imbalan kerja	4,943	3,723	<i>Employee benefits</i>
Listrik dan air	4,565	4,407	<i>Utilities</i>
Telekomunikasi	4,120	3,908	<i>Telecommunications</i>
Beban kantor	3,245	3,976	<i>Office expenses</i>
Keamanan	3,935	3,546	<i>Security</i>
Jasa profesional	4,022	2,645	<i>Professional fees</i>
Alat tulis dan percetakan	3,937	3,400	<i>Stationery and printing</i>
Pajak dan perijinan	3,719	3,284	<i>Taxes and permits</i>
Iklan dan promosi	1,979	486	<i>Advertising and promotion</i>
Perjalanan dinas	2,122	1,278	<i>Travel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>965</u>	<u>2,399</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
	<u>117,345</u>	<u>89,912</u>	
	<u>265,596</u>	<u>203,065</u>	

21. PENGHASILAN BUNGA

21. INTEREST INCOME

	<u>30 Sep</u> <u>2011</u>	<u>30 Sep</u> <u>2010</u>	
Deposito berjangka	8,271	8,734	<i>Time deposits</i>
Rekening koran	<u>927</u>	<u>1,060</u>	<i>Current accounts</i>
	<u>9,198</u>	<u>9,794</u>	

22. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

22. OTHER INCOME – NET

	<u>30 Sep</u> <u>2011</u>	<u>30 Sep</u> <u>2010</u>	
Diskon asuransi dan pembiayaan	91,807	67,125	<i>Insurance and leasing discounts</i>
Jasa penagihan	1,112	645	<i>Collection services</i>
Penghasilan sewa	1,272	1,264	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>8,969</u>	<u>22,929</u>	<i>Others - net</i>
	<u>103,160</u>	<u>91,963</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Gaji dan tunjangan	163,301	118,030	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan pasca-kerja	4,943	3,723	<i>Post-employment benefits</i>
Pesangon pemutusan hubungan kerja	<u>2,165</u>	<u>6,155</u>	<i>Termination benefits</i>
	<u>170,409</u>	<u>127,908</u>	

Dari imbalan kerja tersebut, total imbalan ke Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 15.456 (2010: Rp 10.775).

Of the employee benefits, total benefits to the Boards of Commissioners and Directors in 2011 amounted to Rp 15,456 (2010: Rp 10,775).

Pada tanggal 30 September 2011, Grup memiliki 2.126 karyawan tetap (2010 :1.909).

As at 30 September 2011, the Group had a total of 2,126 permanent employees (2010 :1,909).

24. LABA BERSIH PER SAHAM

24. NET EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>30 Sep 2010</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>243.347</u>	<u>201.930</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	<u>5,580,000,000</u>	<u>5,580,000,000</u>	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba bersih per saham – dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>44</u>	<u>36</u>	<i>Net earnings per share – basic and diluted (in full Rupiah)</i>

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Balance with related parties

	<u>30 Sep 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>	
Aset			Assets
Piutang lain-lain PT Mandiri Tunas Finance	1,200	240	<i>Other receivables PT Mandiri Tunas Finance</i>
Aset tidak lancar lain-lain Direksi	<u>-</u>	<u>355</u>	<i>Other non-current assets Directors</i>
Jumlah	<u>1,200</u>	<u>595</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**
(lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

**a. Saldo dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa** (lanjutan)

a. Balance with related parties (continued)

	30 Sep 2011	31 Des 2010	
Liabilitas			Liabilities
Hutang lain-lain (lihat Catatan 11)			<i>Other payables (refer to Note 11)</i>
PT Mandiri Tunas Finance	448	403	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	48	2,090	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
	496	2,493	
Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 12)			<i>Accrued expenses (refer to Note 12)</i>
Direksi	8,914	12,698	<i>Directors</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.83%	1.71%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Pinjaman yang diberikan kepada Direksi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan dibayar bulanan dan tahunan dari gaji Direksi.

Loan given to the Directors represents non-interest bearing receivables and repaid in monthly and annually from Director's salaries.

Biaya yang dibebankan kepada/oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan metode penggantian (*reimbursement*).

Expenses charged to/by related parties are on the basis of reimbursement method.

b. Sifat hubungan istimewa dan transaksi

b. Nature of relationships and transactions

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationships with related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Jardine Cycle & Carriage Ltd	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pembayaran beban/ <i>Reimbursement expense</i>
PT Astra International Tbk dan entitas yang dikendalikan/ <i>and its controlled entities</i>	Pemegang saham yang sama/ <i>Same Shareholders</i>	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i>
PT Mandiri Tunas Finance	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pembayaran beban/ <i>Reimbursement expense</i>
Direksi/ <i>Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Pinjaman tanpa dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing receivable</i> Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and allowance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Bentuk primer pelaporan - segmen usaha

a. Primary reporting format - business segment

Grup melakukan kegiatan usaha dalam dua segmen usaha, yaitu dealer otomotif dan jasa sewa. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group operate in two business segments, which are automotive dealerships and rental services. Details of the Group's business segments are as follows:

30 September/September 2011						
	Dealer otomotif/ Automotive dealerships	Jasa sewa/ Rental services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Perusahaan asosiasi/ Associates	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan bersih/ Net revenue:						
- Pelanggan di luar perusahaan/ External customers	6,164,117	232,851	6,396,968	-	-	6,396,968
- Antar segmen/ Inter segment	<u>57,905</u>	-	<u>57,905</u>	<u>(57,905)</u>	-	-
Total pendapatan bersih/ Total net revenue	6,222,022	232,851	6,454,873	(57,905)	-	6,396,968
Beban usaha/ Operating expenses	256,894	12,330	269,224	(3,628)	-	265,596
Laba usaha/ Income from operations	161,889	41,605	203,494	3,628	-	207,122
Beban bunga/ Interest expense	2,827	27,866	30,693	(1,490)	-	29,203
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	276,009	14,403	290,412	907	23,905	315,224
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	<u>68,091</u>	<u>3,786</u>	<u>71,877</u>	-	-	<u>71,877</u>
Laba bersih/Net income	207,918	10,617	218,535	907	23,905	243,347
Aset/Assets	2,716,320	506,384	3,222,704	(866,938)	200,247	2,556,013
Liabilitas/Liabilities	1,085,328	336,479	1,421,807	(293,787)	-	1,128,020
Informasi lainnya/Other Information:						
Pembiayaan modal/ Capital expenditure	58,887	95,413	154,300	-	-	154,300
Beban penyusutan/ Depreciation expense	17,646	95,654	113,300	-	-	113,300

30 September/September 2010						
	Dealer otomotif/ Automotive dealerships	Jasa sewa/ Rental services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Perusahaan Asosiasi/ Associates	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan bersih/ Net revenue:						
- Pelanggan di luar perusahaan/ External customers	5,088,486	162,914	5,251,400	-	-	5,251,400
- Antar segmen/ Inter segment	<u>93,692</u>	-	<u>93,692</u>	<u>(93,692)</u>	-	-
Total pendapatan bersih/ Total net revenue	5,182,178	162,914	5,345,092	(93,692)	-	5,251,400
Beban usaha/ Operating expenses	193,029	14,305	207,334	(4,269)	-	203,065
Laba usaha/ Income from operations	112,909	41,872	154,781	4,269	-	159,050

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

**a. Bentuk primer pelaporan - segmen usaha
(lanjutan)**

**a. Primary reporting format - business
segment (continued)**

	30 September/September 2010					
	Dealer otomotif/ Automotive dealerships	Jasa sewa/ Rental services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Perusahaan Asosiasi/ Associates	Konsolidasi/ Consolidated
Beban bunga/ Interest expense	1,632	30,239	31,871	(2,370)	-	29,501
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	216,448	15,471	231,919	150	27,214	259,283
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	<u>53,352</u>	<u>4,001</u>	<u>57,353</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57,353</u>
Laba bersih/Net income	163,096	11,470	174,566	150	27,214	201,930
Informasi lainnya/Other Information:						
Pembiayaan modal/ Capital expenditure	48,314	165,162	213,476	-	-	213,476
Beban penyusutan/ Depreciation expense	11,435	92,062	103,497	-	-	103,497
31 Desember/December 2010						
Aset/Assets	1,430,126	518,512	1,948,638	(35,162)	186,678	2,100,154
Liabilitas/Liabilities	565,099	356,764	921,863	(35,162)	-	886,701

b. Bentuk sekunder pelaporan - segmen geografis

**b. Secondary reporting format - geographical
segment**

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia, dan PT Astra Honda Motor, Perseroan dan anak perusahaan ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Bengkulu dan juga sepeda motor Honda untuk daerah Lampung.

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia, and PT Astra Honda Motor, the Company and its subsidiaries act as dealers of Toyota, BMW, Daihatsu, and Peugeot for Jakarta, West Java, East Java, Lampung, Bengkulu as well as for Honda motorcycles in Lampung.

Perjanjian berlaku untuk jangka waktu tiga tahun untuk kendaraan Toyota dan satu tahun untuk kendaraan BMW, Daihatsu, dan Peugeot, dan dapat diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya, kecuali salah satu pihak secara tertulis bermaksud untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian keagenan tersebut terakhir diperbaharui pada tahun 2009 dan 2010.

The agreements are valid for three years for Toyota vehicles and one year for BMW, Daihatsu, and Peugeot vehicles, and will be renewed, except if any of the parties expresses an intention in writing to terminate the agreements. The existing agreements were last renewed in 2009 and 2010.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan
dan distributor (lanjutan)**

Perjanjian keagenan dengan PT Astra Honda Motor telah diperbaharui dan berlaku selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011	31 Des 2010
Dalam 1 tahun	172,798	172,788
Dalam 1 sampai 5 tahun	303,003	225,887
	475,801	398,675

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Grup memiliki ikatan dari perjanjian-perjanjian konstruksi sebagai berikut:

	30 Sep 2011		
Tanggal perjanjian/ Dates of agreements	Nilai kontrak/ Contract value	Ikatan yang belum terpenuhi/ Outstanding commitments	
PT Tunas Ridean Tbk	22,394	4,300	
	Agustus/August 2009 Februari/February 2010 April/April 2010 Agustus/August 2010 Desember/December 2010 April/April 2011		
PT Tunas Mobilindo Perkasa	46,705	18,751	
	Agustus/August 2010 Oktober/October 2010 November/November 2010 Desember/December 2010 Mei/May 2011		
PT Tunas Mobilindo Parama	954	281	
	70,053	23,332	

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Licensing, trademark, dealership and
distributorship agreements (continued)**

The dealership agreement with PT Astra Honda Motor is renewed and valid for five years from 1 January 2011 up to 31 December 2015.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating leases agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Komitmen pengeluaran barang modal
(lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital commitments (continued)

	31 Des 2010	
	<u>Tanggal perjanjian/ Dates of agreements</u>	<u>Ikatan yang belum terpenuhi/ Outstanding commitments</u>
	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	
PT Tunas Ridean Tbk	Agustus/August 2009 Februari/February 2010 April/April 2010 Agustus/August 2010 Desember/December 2010	17,552 5,919
PT Tunas Mobilindo Perkasa	Agustus/August 2010 Oktober/October 2010 November/November 2010 Desember/December 2010	 <u>16,644</u> <u>7,957</u>
	<u>34,196</u>	<u>13,876</u>

Fasilitas jaminan

Pada tahun 2011, Grup memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 10.000 (2010: Rp 10.000) dan Standard Chartered Bank sebesar Rp 10.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 1.455 (31 Desember 2010 : Rp 2.331).

Surat ketetapan pajak sebelum pelepasan – PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

Sebagai bagian dari penjualan saham MTF pada tahun 2009, Grup memberikan garansi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas liabilitas pajak sebelum pelepasan.

Pada tahun 2007 dan 2008, PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”), perusahaan asosiasi, menerima surat ketetapan pajak (“SKP”) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 atas berbagai jenis pajak. Walaupun SKP tersebut dilunasi seluruhnya, MTF mengajukan keberatan/banding atas SKP sejumlah Rp 24.622.

Pada tahun 2009, MTF menerima restitusi pajak atas SKP tahun Pajak 2005 sejumlah Rp 8.610 beserta bunga Rp 1.629 dan Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Guarantees facilities

In 2011, the Group had a Bank Guarantee Line from PT Bank OCBC NISP Tbk of Rp 10,000 (2010: Rp 10,000) and Standard Chartered Bank of Rp 10,000. Total facilities used as at 30 September 2011 was Rp 1,455 (31 December 2010 : Rp 2,331).

Pre-disposal tax assessments – PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”)

As part of the sale of MTF's share in 2009, the Group provided a guarantee to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with respect to pre-disposal tax liabilities.

In 2007 and 2008, PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”), an associate, received tax assessments underpayments for fiscal year 2005 and 2006 on various taxes. Whilst the assessments were paid in full, MTF objected/appealed on the assessments of Rp 24,622.

In 2009, MTF received a tax refund on the tax assessments for fiscal year 2005 of Rp 8,610 and interest of Rp 1,629 and the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Surat ketetapan pajak sebelum pelepasan –
PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”) (lanjutan)**

Hasil peninjauan kembali atas SKP sejumlah Rp 8.610 beserta bunga Rp 1.629 untuk tahun pajak 2005 sudah diputuskan pada tanggal 7 Juni 2011 dan 22 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2011, hasil dari keberatan atas SKP tahun Pajak 2006 sebesar Rp 16.012 telah diputuskan oleh Pengadilan Pajak dan hasil Pengadilan Pajak tersebut telah diterima sebagian pada tanggal 9 Mei 2011 sebesar Rp 14.071.

Pada bulan Juli 2011 diterima imbalan bunga sebesar Rp 6.754 atas putusan Pengadilan Pajak untuk tahun Pajak 2006. Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung yang belum diketahui hasilnya sampai dengan laporan ini dibuat.

Surat ketetapan pajak – PT Surya Sudeco

Pada tanggal 23 Juni 2011 PT Surya Sudeco menerima Rp 9.343 dari hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2009 atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 9.834.

**28. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep 2011		31 Des 2010		
	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	108.780	960	133.846	1.203	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u>108.780</u>	<u>960</u>	<u>133.846</u>	<u>1.203</u>	Net assets

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Pre-disposal tax assessments – PT Mandiri
Tunas Finance (“MTF”) (continued)**

The result of Judicial Review of Rp 8,610 and interest of Rp 1,629 on tax assessments for fiscal year 2005 was finalized on 7 June 2011 and 22 August 2011.

On 31 March 2001 the result of the appeal for tax assessments fiscal year 2006 of Rp 16,012 was decided by tax court and the amount was partly received on 9 May 2011 amounting to Rp 14,071.

In July 2011, MTF received interest of Rp 6,754 based on the tax court decision for fiscal year 2006. Tax Office has filed Judicial Review to the Supreme Court and the result is not yet known.

Tax assessments – PT Surya Sudeco

On 23 June 2011, PT Surya Sudeco received Rp 9,343 from the result of tax audit for overpayments of tax year 2009 amounting to Rp 9,834.

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

The Group have net assets denominated in US Dollars as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapuskan dengan piutang sewa minimum di masa yang akan datang yang tetap untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan, karena pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang sewa minimum di masa yang akan datang.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 9 dan 13.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the usage of fixed rate borrowings and interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by its fixed future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease, because the borrowings generally have the same tenor with the future minimum lease receivables.

The Group's borrowings profile are disclosed in Notes 9 and 13.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation and capitalisation. In respect of credit exposures to customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011	31 Des 2010
Kas dan setara kas	444,814	241,255
Piutang usaha	437,331	247,468
Piutang lain-lain	97,276	47,148
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	19,525	16,360
	<u>998,946</u>	<u>552,231</u>

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2011	31 Des 2010
Dalam 1 tahun	463,031	263,009
1 sampai 2 tahun	116,290	166,676
3 sampai 5 tahun	62,269	16,846
	<u>641,590</u>	<u>446,531</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has large number customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

*Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted time deposits*

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 2 years
Between 3 and 5 years*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas finansial, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2011		31 Desember/December 2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>				
Kas dan setara kas	444,814	444,814	241,255	241,255
Piutang usaha	437,331	437,331	247,468	247,468
Piutang lain-lain	97,276	97,276	47,148	47,148
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>19,525</u>	<u>19,525</u>	<u>16,360</u>	<u>16,360</u>
	<u>998,946</u>	<u>998,946</u>	<u>552,231</u>	<u>552,231</u>
<u>Liabilitas keuangan:</u>				
Hutang usaha	(284,483)	(284,483)	(193,147)	(193,147)
Hutang lain-lain *	(16,977)	(16,977)	(38,231)	(38,231)
Beban yang masih harus dibayar	(84,347)	(84,347)	(63,416)	(63,416)
Pinjaman jangka pendek	(344,814)	(344,814)	(141,881)	(141,881)
Pinjaman jangka panjang	<u>(296,776)</u>	<u>(300,534)</u>	<u>(304,650)</u>	<u>(304,949)</u>
	<u>(1.027.397)</u>	<u>(1.031.155)</u>	<u>(741.325)</u>	<u>(741.624)</u>

*) Di luar uang muka konsumen.

Nilai wajar aset dan liabilitas finansial lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga sebesar 10%.

30. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa angka laporan keuangan 2010 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 2011, termasuk pendapatan dan beban pokok penjualan atas pengurusan Bea Balik Nama (BBN) telah disesuaikan untuk disajikan secara bersih. Sebelumnya, Grup menyajikan angka tersebut secara bruto.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Financial risk factors (continued)

Fair values of financial instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 September/September 2011		31 Desember/December 2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>				
Cash and cash equivalents	444,814	444,814	241,255	241,255
Trade receivables	437,331	437,331	247,468	247,468
Other receivables	97,276	97,276	47,148	47,148
Restricted time deposits	<u>19,525</u>	<u>19,525</u>	<u>16,360</u>	<u>16,360</u>
	<u>998,946</u>	<u>998,946</u>	<u>552,231</u>	<u>552,231</u>
<u>Financial liabilities:</u>				
Trade payables	(284,483)	(284,483)	(193,147)	(193,147)
Other payables *	(16,977)	(16,977)	(38,231)	(38,231)
Accrued expenses	(84,347)	(84,347)	(63,416)	(63,416)
Short-term loans	(344,814)	(344,814)	(141,881)	(141,881)
Long-term loans	<u>(296,776)</u>	<u>(300,534)</u>	<u>(304,650)</u>	<u>(304,949)</u>
	<u>(1.027.397)</u>	<u>(1.031.155)</u>	<u>(741.325)</u>	<u>(741.624)</u>

*) Excluding customer advance.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted using rates of 10%.

30. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain figures in 2010 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2011 consolidated financial statements presentation, including the revenue and cost of sales related to registration fees have been adjusted to be presented on a net basis. Previously, the Group presented the figures on a gross basis.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perbandingan angka pada laporan keuangan konsolidasian 2010 yang dilaporkan sebelumnya dan setelah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**30. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

A comparison of the figures in the 2010 consolidated financial statements as previously reported and after the reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Laporan laba rugi konsolidasian				Consolidated statements of income
Pendapatan bersih	5,664,640	(413,240)	5,251,400	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(5,365,390)	476,105	(4,889,285)	<i>Cost of revenue</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	40,563	(39,800)	763	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan bunga	9,715	79	9,794	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(1,620)	(27,881)	(29,501)	<i>Interest expenses</i>
Penghasilan lainnya-bersih	87,210	4,753	91,963	<i>Other income-net</i>
Beban pajak penghasilan	(57,337)	(16)	(57,353)	<i>Income tax expense</i>
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flows from operating activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	5,425,508	87,829	5,513,337	<i>Received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(5,077,977)	29,136	(5,048,841)	<i>other operating expenses</i>
Pembayaran bunga	(365)	(29,136)	(29,501)	<i>Interest payments</i>
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flows from investing activities</u>
Hasil penjualan aset tetap	94,683	(87,829)	6,854	<i>Sale of fixed assets</i>

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar akuntansi baru yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised financial accounting standards and interpretations which might have impact on the Group's consolidated financial statements.

Prospective accounting pronouncement applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012 are as follow:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/*Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 34 : Kontrak Konstruksi/*Construction Contract*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments*
- PSAK No. 53 : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payment*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/*Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011 AND
31 DECEMBER 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**31. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (lanjutan)**

- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/*Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/*Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*

- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/*Service Concession Arrangements*
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/*Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/*Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi yang akan berlaku pada atau setelah 1 Januari 2012.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of financial accounting standards and interpretations applicable for Financial Statements covering periods beginning on or after 1 January 2012.